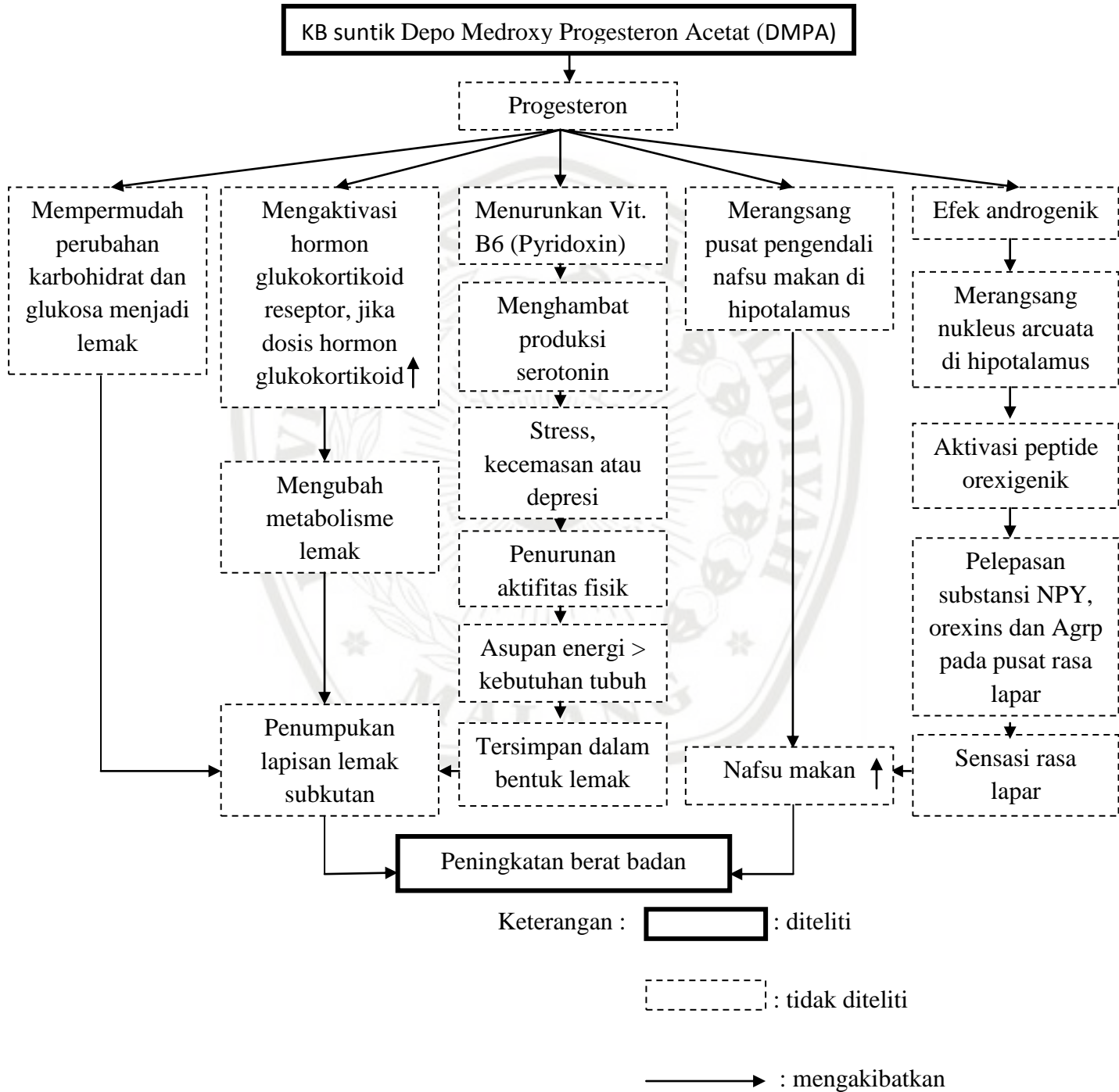


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



Salah satu macam kontrasepsi hormonal yang berdasarkan komposisinya yaitu kontrasepsi suntik progestin dimana salah satu jenisnya adalah *Depo Medroxy Progesteron Acetat* (DMPA). Kontrasepsi suntik DMPA memiliki beberapa efek samping, salah satunya peningkatan berat badan. Peningkatan berat badan diakibatkan karena adanya penumpukan lapisan lemak pada jaringan subkutan, peningkatan nafsu makan dan penurunan aktifitas fisik.

Kenaikan berat badan disebabkan oleh karena kandungan hormon progesteron dalam bentuk sintesis DMPA sehingga mempermudah metabolisme karbohidrat dan gula menjadi lemak dan progesteron juga dapat mengaktivasi hormon glukokortikoid reseptor dan dalam dosis yang tinggi dapat mengubah metabolisme lemak. Selain itu, suntikan progestin dapat menyebabkan timbulnya stress, kecemasan, ataupun depresi sehingga akseptor DMPA menjadi malas untuk beraktivitas. Hal ini disebabkan karena progesteron mengandung 19-norsteroid yang menyebabkan penurunan vitamin B6 (pyridoxin) di dalam tubuh. Vitamin B6 penting untuk otak karena diperlukan untuk mengkonversi triptofan menjadi serotonin yang berperan dalam gangguan mood. Jadi dalam penggunaan jangka panjang (hingga dua tahun atau lebih) dapat menyebabkan deplesi vitamin B6 sehingga menghambat produksi serotonin yang meningkatkan risiko wanita menjadi depresi. Penurunan aktivitas fisik ini akan mengakibatkan jumlah asupan energi yang melebihi kebutuhan tubuh, sehingga disimpan dalam bentuk lemak. Akibatnya, pemakaian kontrasepsi suntikan ini dapat menyebabkan penumpukan lapisan lemak sehingga terjadi peningkatan berat badan.

Efek lain dari penggunaan DMPA adalah peningkatan nafsu makan dimana hormon progesteron merangsang pusat pengendali nafsu makan di

hipotalamus yang menyebabkan nafsu makan bertambah sehingga akseptor makan lebih banyak dari biasanya, hormon progesteron juga menghasilkan efek androgenik yang merangsang nukleus arcuata di hipotalamus sehingga terjadi aktivasi peptide orexigenik seperti ghrelin dan orexin yang menyebabkan pelepasan substansi-substansi yang mencakup neuropeptide Y (NPY), orexins dan Agouti-Related Peptide (Agrp) pada pusat rasa lapar sehingga menyebabkan adanya sensasi rasa lapar dan timbul keinginan makan yang lebih banyak dari biasanya.

Dalam kerangka konsep ini dilakukan penelitian pada efek samping pemakaian kontrasepsi hormonal suntik yang berupa peningkatan berat badan yang merupakan variabel tergantung, yang dipengaruhi oleh penggunaan kontrasepsi hormonal suntik jenis DMPA sebagai variabel bebas.

3.2 Hipotesis

Terdapat pengaruh KB suntik DMPA terhadap kenaikan berat badan akseptor KB suntik DMPA di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.